

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan studi kasus aplikasi tindakan relaksasi otot progresif terhadap klien dengan gangguan nyeri *dismenore* di wilayah kerja puskesmas sindangbarang yang telah penulis lakukan pada tanggal 26 Mei 2021- 28 Mei 2021 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### **5.1.1 Pengkajian**

Hasil pengkajian yang dilakukan oleh peneliti, data subjektif klien mengatakan nyeri abdomen dibagian bawa, nyeri seperti ditusuk-tusuk, mules, dibagian pinggang lemas dan panas sampai ke ujung kaki. Nyeri datang pada saat melakukan aktivitas, nyeri hilang pada saat berdiam dan berbaringan, data objektif skala nyeri 5 dari (0-10) , klien terlihat lemes, pucat, gelisah, dan memegang perut. TD : 100/80 mmHg, Nadi 80x/menit, Respirasi 21x/menit, Suhu 36.9 C, BB 50kg, TB 156 cm.

Dapat simpulkan bahwa hasil pengkajian antara jurnal, teori dan peneliti tidak terdapat kesenjangan.

##### **5.1.2 Diagnosa**

Diagnosa prioritas yang ditegakkan pada klien yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis.

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil diagnosa terdapat kesenjangan anatara teori dan peneliti.

##### **5.1.3 Intervensi**

Intervensi keperawatan yang dilakukan selama 3 hari dan terdapat diagnosa Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis penulis membuat rencana asuhan keperawatan yaitu kaji

keluhan nyeri, catat lokasi dan intensitas (skala 0-10), anjurkan klien untuk melakukan tehnik relaksasi otot progresif. Berdasarkan intervensi yang dilakukan oleh penulis tidak terjadi kesenjangan dengan konsep teori.

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesenjangan antara teori dan peneliti.

#### 5.1.4 Implementasi

Implementasi dilakukan dengan diagnosa Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis pada tanggal 26-28 Mei 2021 yaitu mengkaji keluhan nyeri, catat lokasi dan intensitas (skala 0-10), menganjurkan klien untuk melakukan tehnik relaksasi otot progresif. Berdasarkan implementasi yang dilakukan oleh penulis dan teori terdapat kesenjangan. Karna yang dilakukan oleh teori jurnal peneliti tidak tercantum adanya waktu tindakan tehnik relaksasi otot progresif hanya tercantum dari bulan januari 2013 sampai bulan juni 2013, sedangkan pada kasus klien dilapangan dilakukan selama 3 hari dalam waktu 15 menit untuk pemberian tehnik relaksasi otot progresif.

Dapat disimpulkan bahwa hasil implementasi terdapat kesenjangan antara jurnal dan peneliti.

#### 5.1.5 Evaluasi

Evaluasi keperawatan dilakukan selama 3 hari terhitung dari tanggal 26-28 Mei 2021 dengan diagnosa Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, data subjektif klien mengatakan nyeri berkurang tetapi masih terasa sedikit nyeri, nyeri yang dirasakan tidak terlalu nyeri seperti hari pertama dan kedua, data objektif klien terlihat sudah bisa beraktivitas seperti biasa, skala nyeri 2 dari (0-10).

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesenjangan antara jurnal dan peneliti.

## **5.2 Saran**

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan nyeri dismenore penulis memberikan masukan positif, khususnya dibidang kesehatan antara lain .

### 5.2.1 Bagi Perawat

Dapat mengaplikasikan teknik relaksasi otot progresif, dan selalu memotivasi remaja putri yang mengalami nyeri dismenore dalam melakukan teknik relaksasi otot progresif.

### 5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam ilmu keperawatan dan menambah kepustakaan serta dapat menjadi bahan perbandingan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi untuk melakukan penulisan selanjutnya terkait penerapan teknik relaksasi otot progresif dalam mengontrol nyeri dismenore.

### 5.2.3 Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dapat mengontrol nyeri dismenore dengan cara melakukan teknik relaksasi otot progresif. Dan diharapkan keluarga dapat mendampingi serta membantu klien dalam melakukan teknik relaksasi otot progresif tersebut, karena teknik ini efektif untuk mengurangi nyeri dismenore.

### 5.2.4 Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan dapat membantu penulis selanjutnya dan menjadikan bahan referensi dalam proses penulisan, dengan mengaplikasikan teknik relaksasi otot progresif terhadap penurunan nyeri dismenore pada pasien dengan *dismenore*.

